



Serapan Anggaran Baru 56,3 Persen

PONTIANAK-Pejabat Wali Kota Pontianak Ani Sofian mengatakan hingga September, serapan anggaran Pemerintah Kota Pontianak berada di angka 56,3 persen. Diakui-nya, terdapat beberapa kendala dalam serapan anggaran itu. Satu di antaranya perubahan alokasi pekerjaan dan jenis

barang pada proyek belanja modal yang mesti disesuaikan di APBD Perubahan 2024. "Dari data yang saya terima, serapan anggaran Pemkot Pontianak berada di 56,3 persen per September ini. Terdapat beberapa kendala dalam penyerapan anggaran ini," ujar Ani Sofian

kepada Pontianak Post, Minggu (29/9). Kendala tersebut dijabarkannya, mulai dari persoalan perubahan alokasi pekerjaan dan jenis barang pada proyek belanja modal yang penyesuaiannya hanya dapat dilakukan pada APBD Perubahan 2024. Kemudian lanjutnya terjadi

perubahan spesifikasi dan harga barang yang masuk dalam obyek belanja modal sehinggamesti disesuaikan terlebih dahulu melalui mekanisme perubahan APBD 2024. Selain itu terdapat beberapa kegiatan yang harus ditender ulang. Penyebab detail

hingga mesti dilakukan tender ulang dia belum mengetahui pasti. Sebab kesemuanya ada di OPD masing-masing. Meski begitu, sejauh ini pekerjaan di OPD sudah mulai berjalan. Yang mudah untuk dilihat adalah pengerjaan

ke halaman 15 kolom 5

Sambungan dari halaman 9

fisik, seperti jalan lingkungan, pengaspalan sampai pengerjaan turap. Terpisah Ketua DPRD Kota Pontianak Satarudin mengatakan angka 56,3 persen serapan anggaran hingga September ini mesti dikebut. Sebab penggunaan anggaran 2024 menyisakan tiga bulan lagi.

Kalau serapan anggarannya lamban, akan menjadi SiLPA. Dia menarget anggaran yang bisa diserap Pemkot Pontianak selalu di 95 persen ke atas. Dengan demikian apa yang sudah direncanakan APBD 2024 di 2023 lalu, bisa dilaksanakan dengan baik oleh teman-teman eksekutif. Tidak hanya berbicara

serapan anggaran saja. Satar juga menekankan bahwa program tersebut mesti mengena ke masyarakat. Lalu tambah politisi PDI Perjuangan itu, soal APBD Perubahan utamanya soal kelengkapan administrasi mesti cepat agar teman-teman di lapangan sebagai pelaksana bisa mengerjakan programnya dengan baik. (iza)